

**The Difference in Meaning of life Punishment For Life With A Temporary Punishment at
Lembaga Pemasyarakatan Class I-A Medan**

Tiur Purnama Indah Pangaribuan
09.860.0228

Abstract

The purpose of this study is to know the description of the meaning of life of a life sentence prisoner with a temporary penalty at Penitentiary Class I-A Medan. Meaning of life is a process of actualization of individuals who have the motivation of self-existence that produces the values of life that are considered important or meaningful in the state of happy or difficult or in the direction of directed and not directed the individual's existence. The type of punishment that affects the meaning of life of a prisoner. Setting this research is Penitentiary Class I-A Medan. The research was conducted quantitatively. A total of 25 prisoners of life sentence and 25 prisoners of interim punishment were selected as samples through Total sampling for prisoners of life sentence and Random Sampling for prisoners of temporary punishment. Life meaning was identified as dependent variable, while Type of punishment as independent variable. Methods of data collection using Likert model, which is the life-meaning scale that makahidup compiled based on the characteristics of the meaning of life from Frank¹. Observations and interviews are used as support. The result turned out to be; (1) There is a significant difference in the meaning of life between prisoners and life imprisonment. This result is known by seeing the value or coefficient of difference Anava coefficient $F = 95.317$ kofisien significance 0.000, this means the value of significance obtained is smaller 0.010. Thus the hypothesis proposed in this study is stated "accepted". (2) Furthermore, by looking at the average value it is known that prisoners live a life sentence with an average of 3.00 times higher than the prisoners for a while with an average of 10,732. It can be stated that a prisoner who has a life sentence has a mean life meaning because the hypothetical mean (65,000) is smaller than the empiric mean (68.240), prisoners who have a temporary punishment have a high meaning of life because the hypothetical mean (65,000) is less than the empiric mean (90,000). Facts that exist in the field show the meaning of life of prisoners life sentence is lower than the temporary punishment.

Keywords: Meaning of Life, Type of Punishment

**PERBEDAAN MAKNA HIDUP NARAPIDANA HUKUMAN SEMUR HIDUP
DENGAN HUKUMAN SEMENTARA WAKTU DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS I-A MEDAN**

Tiur Purnama Indah Pangaribuan

09.860.0228

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran makna hidup narapidana hukuman seumur hidup dengan hukuman sementara waktu di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I-A Medan. Makna hidup adalah suatu proses aktualisasi individu yang memiliki motivasi eksistensi diri yang menghasilkan nilai-nilai hidup yang dianggap penting atau berarti baik dalam keadaan senang maupun sulit ataupun dalam keadaan yang terarah maupun tidak terarah eksistensi individu tersebut. *Setting* penelitian ini di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I-A Medan. Penelitian dilakukan secara kuantitatif. Sebanyak 25 narapidana hukuman seumur hidup dan 25 narapidana hukuman sementara waktu terpilih sebagai sampel melalui *Total sampling* untuk narapidana hukuman seumur hidup dan *Random Sampling* untuk narapidana hukuman sementara waktu. Makna hidup diidentifikasi sebagai variabel tergantung, sedangkan Jenis hukuman sebagai variabel bebas. Metode pengumpulan data menggunakan skala model *likert*, yaitu skala makna hidup yang maknanya disusun berdasarkan ciri-ciri makna hidup dari *Frankl*. Observasi dan wawancara digunakan sebagai pendukung. Hasilnya ternyata; (1) Terdapat perbedaan makna hidup yang signifikan antara narapidana hukuman seumur hidup dengan sementara waktu. Hasil ini diketahui dengan melihat nilai atau koefisien perbedaan Anava koefisien $F = 95.317$ koefisien signifikansi 0.000, hal ini berarti nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil 0.010. dengan demikian maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan “diterima”. (2) Selanjutnya dengan melihat nilai rata-rata diketahui bahwa narapidana hukuman seumur hidup dengan rata-rata 3.00 lebih tinggi dibandingkan dengan narapidana sementara waktu dengan rata-rata 10.732. Dapat dinyatakan bahwa narapidana yang memiliki hukuman seumur hidup memiliki makna hidup sedang sebab mean hipotetik (65.000) lebih kecil dari mean empiric (68.240), narapidana yang memiliki hukuman sementara waktu memiliki makna hidup yang tinggi sebab mean hipotetik (65.000) lebih kecil dari mean empiric (90.000). Fakta yang ada di lapangan menunjukkan makna hidup narapidana hukuman seumur hidup lebih rendah dibandingkan hukuman sementara waktu.

Kata kunci : Makna hidup, Jenis hukuman.